

## Analisis Pelaksanaan Praktek *General Cleaning Public Area Section* Di Edotel SMKN 9 Bandung

Indri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Melly Sri Sulastrri Rifa'i, Yoyoh Jubaedah

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen PKK FPTK UPI

indri.ayu@student.upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi peserta didik dalam pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* yang sesuai dengan ketentuan SOP. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran kompetensi peserta didik dalam melaksanakan praktek *general cleaning public area section* yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan hasil kerja sesuai dengan SOP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan instrumen daftar ceklist Guttman dan rubrik penilaian skala Likert. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* berjumlah 42 Peserta didik. Hasil penelitian mencakup tiga tahapan yang dilaksanakan oleh peserta didik yaitu tahap persiapan meliputi aspek penampilan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih/ *chemical* dan penataan *trolley* sesuai dengan SOP menunjukkan kriteria tinggi. Tahap pelaksanaan meliputi aspek *general cleaning lobby area, meeting room, corridor, staircase* dan *restroom* sesuai dengan SOP menunjukkan kriteria tinggi. Tahap hasil kerja yang meliputi aspek *general cleaning lobby area, meeting room, corridor, staircase, restroom*, memilih dan menata perlengkapan, penyimpanan kembali peralatan dan bahan pembersih (*storing*), posisi sikap kerja, keselamatan kerja dan waktu penyelesaian praktek sesuai dengan SOP menunjukkan kriteria cukup tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik pada praktek *general cleaning public area section* sudah tinggi sesuai dengan SOP. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* yang sesuai dengan SOP.

**Kata Kunci:** Analisis, *General Cleaning, Public Area Section*, (SOP)

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. SMK lebih mengutamakan pengembangan kompetensi peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, memiliki potensi dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Dunia kerja (Joko Sawikino, 2008).

SMK Negeri 9 Bandung merupakan salah satu SMK yang mengembangkan kompetensi keahlian pariwisata di kota Bandung yang diupayakan pemerintah untuk

mempersiapkan tenaga yang berkualitas dalam bidang kepariwisataan. SMKN 9 Bandung memiliki 8 kompetensi keahlian yaitu Usaha Jasa Pariwisata (UJP), Jasa Boga, Patiseri, Tata Busana, Tata Kecantikan Rambut, Tata Kecantikan Kulit, Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Akomodasi Perhotelan.

Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang banyak diminati oleh peserta didik karena peserta didik berharap bahwa setelah lulus peserta didik dapat bekerja di bidang perhotelan. SMK ini menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki Dunia industri atau Dunia kerja. Maka dari itu SMK Negeri 9 Bandung mempunyai tempat praktek kerja yang memadai salah satunya Edotel

Metro Bandung. Edotel adalah hotel yang dimiliki oleh SMK Negeri 9 Bandung dalam menunjang praktek untuk peserta didik kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan dan juga dikomersilkan secara umum sebagai peluang usaha SMK Negeri 9 Bandung.

Penelitian yang terkait mengenai Edotel sebagai sumber belajar peserta didik dapat dilihat dari faktor input yaitu kelengkapan sarana dan prasarana Edotel, proses yaitu teknis pembelajaran di Edotel, dan output peserta didik melakukan tugasnya dalam Edotel. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi konteks dalam pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar peserta didik kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan (Fauzan Ari Kurniawan, 2013, hlm. 2)

Kurikulum SMK/MAK khususnya SMK Negeri 9 Bandung yang akan penulis teliti sesuai dengan silabus mata pelajaran Tata Graha 2014/2015, mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu normatif, adaptif, produktif. Kelompok mata pelajaran produktif yang terdapat pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan salah satunya yaitu mata pelajaran Tata Graha yang wajib ditempuh peserta didik pada semester 3 (kelas XI). Mata pelajaran Tata Graha merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan. Sesuai dengan kompetensi dasar, tercantum dalam kurikulum Kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 9 Bandung, yaitu Mendeskripsikan *public area* dan Menemutunjukkan hasil observasi *public area*. (Silabus, 2014)

Prosedur *General Cleaning Public Area Section* merupakan salah satu kegiatan praktek pembersihan area umum di Edotel yang meliputi *General Cleaning Public Area*, yang meliputi aspek persiapan, pelaksanaan dan hasil kerja. Dalam pelaksanaan praktek

*General Cleaning Public Area Section* peserta didik diharapkan memiliki kemampuan keterampilan yang diperoleh dari hasil belajar area umum hotel sehingga pelaksanaan praktek kerja di Edotel sesuai dengan standar operasional prosedur. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka diperlukan proses pembelajaran yang baik sebagai tolak ukur ketercapaiannya mata pelajaran Tata Graha. Salah satunya yaitu pelaksanaan praktek harus dilaksanakan dengan baik dan benar karena apabila praktek yang dilaksanakan kurang ideal dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan maka peserta didik tidak akan memahami prosedur *General Cleaning Public Area Section*, tidak mengetahui dampak pentingnya melaksanakan praktek kerja sesuai dengan prosedur, sehingga berdampak pada rendahnya capaian kompetensi peserta didik sebagai *Houseman*.

Standar operasional prosedur dalam melaksanakan praktek *General Cleaning Public Area Section* adalah salah satu aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja peserta didik dalam melaksanakan praktek agar peserta didik mengetahui aturan atau tata cara dalam praktek. Standar operasional prosedur adalah tahapan yang dibakukan dan harus dilalui pada saat para peserta didik melaksanakan praktek *General Cleaning Public Area Section*.

Berdasarkan penelitian Jalaludin Sayuti (2012, hlm. 5) menyatakan bahwa “salah satu yang sangat mempengaruhi pada kinerja seseorang untuk melakukan pekerjaan yaitu yang diberlakukannya standar operasional prosedur”. Tujuan dari dibuatnya standar operasional prosedur memberikan panduan atau pedoman kerja agar kegiatan dapat terkontrol, sehingga target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Standar operasional prosedur berguna untuk mengefektifkan dan

mengefesiensikan kegiatan juga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan. Pemakaian standar operasional prosedur dapat menghindari ketidak disiplin yang dilakukan oleh pekerja, yang berfungsi memberikan pengawasan kepada setiap anggota untuk bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.

Pelaksanaan praktek khususnya praktek prosedur *General Cleaning Public Area Section* mempunyai aturan dan tata cara dalam melaksanakan praktek atau standar operasional prosedur dalam praktek. Standar operasional prosedur yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung adalah standar operasional prosedur hotel Edotel. Standar operasional prosedur praktek *General Cleaning Public Area Section* tahap persiapan praktek yang meliputi persiapan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih dan penataan *trolley public area* sesuai dengan SOP. Tahap kedua yaitu proses pelaksanaan praktek yang meliputi area *Lobby, Meeting room, Corridor, Staircase* dan *Restroom* sesuai dengan SOP. Tahap akhir yaitu hasil praktek kerja *General Cleaning Lobby Area, Meeting room, Corridor, Staircase, Restroom*, memilih dan menata perlengkapan, merapikan alat dan bahan pembersih (*Storing*), sikap kerja dan waktu sesuai dengan SOP. Dalam pelaksanaan praktek yang sesuai dengan SOP tersebut perlu dirancang alat penilaian yang dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam pelaksanaan praktek prosedur *General Cleaning Public Area Section* yang sesuai dengan SOP.

Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dan terdapat masalah yang terjadi di SMK Negeri 9 Bandung, yaitu tidak sesuainya praktek yang dilaksanakan dengan SOP yang telah ada hal tersebut berdampak pada peserta didik, peserta didik menjadi kurang kompeten khususnya pada

praktek *General Cleaning Public Area Section*.

Latar belakang masalah di atas memaparkan masalah bahwa peserta didik dalam mempraktekan pengetahuan *Public Area* yang sesuai dengan SOP pada pelaksanaan praktek *General Cleaning Public Area Section* di Edotel perlu dioptimalkan. Fenomena ini memaparkan masalah yang perlu diteliti untuk peningkatan kompetensi praktek kerja *General Cleaning Public Area Section*. Sejalan dengan pemaparan tersebut, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Praktek *General Cleaning Public Area Section* Di Edotel SMKN 9 Bandung. Penulis sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang mempelajari tentang Tata Graha, tertarik untuk melakukan penelitian masalah tersebut di atas.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 9 Bandung yang terdiri dari 2 kelas dengan total jumlah peserta didik 67 orang. Sampel penelitian diambil berdasarkan *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus, sehingga layak dijadikan sampel. Penentuan ukuran sampel jika dipilih berdasarkan kriteria peserta didik yang telah selesai mengikuti PKL dan melaksanakan praktek kerja *general cleaning public area section* di Edotel tersebut berjumlah 42 Orang, sedangkan yang belum selesai mengikuti PKL peserta didik berjumlah 25 Orang. Berdasarkan kriteria tersebut sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 Orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data penelitian pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* yang sesuai dengan SOP pada tahap persiapan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kompetensi (80,95%) berada pada kriteria sangat tinggi. Peserta didik mampu mempersiapkan pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* di Edotel mulai dari aspek persiapan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih dan penataan *trolley public area section* sesuai dengan SOP. Disarikan dari Suwithi (2008, hlm. 196-197), sebelum melakukan praktek di laboratorium sekolah, peserta didik sebagai seorang *Public Area Attendant* dituntut untuk mempersiapkan komponen-komponen yang dibutuhkan pada saat praktek, berpenampilan rapih dan bersih.
2. Data penelitian pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* yang sesuai dengan SOP pada tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kompetensi (61,90%) berada pada kriteria tinggi yaitu pada aspek prosedur pembersihan *lobby area, meeting room, corridor, staircase* dan *restroom*. Disarikan dari Suwithi (2008, hlm. 198-199), pada saat praktek di laboratorium sekolah, peserta didik mulai melaksanakan praktek sesuai operasional prosedur kerja.
3. Data penelitian pelaksanaan *praktek general cleaning public area section* yang sesuai dengan SOP pada tahap hasil kerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kompetensi (57,14%) berada pada kriteria cukup tinggi yaitu pada aspek *general cleaning lobby area, meeting room, corridor, staircase, restroom*, memilih dan menata perlengkapan, penyimpanan kembali peralatan dan bahan pembersih (*storing*), penggunaan

- peralatan, penggunaan bahan pembersih, posisi sikap kerja, keselamatan kerja dan waktu penyelesaian praktek. Disarikan dari Suwithi (2008, hlm. 200) hasil kerja peserta didik di laboratorium sekolah merupakan hasil akhir kerja setelah selesai melaksanakan praktek kerja. Pada tahap ini akan terlihat seberapa mampu peserta didik mengaplikasikan standar operasional prosedur kerja dalam pelaksanaan praktek.
4. Hasil ketercapaian kriteria unjuk kerja pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* sesuai dengan SOP yang diperoleh sebagian besar peserta didik menunjukkan perolehan nilai sangat kompeten (66,67%), kompeten (21,43%), cukup kompeten (2,38%), tidak kompeten (2,38%) dan sangat tidak kompeten (7,14%) responden pada tahap persiapan yang meliputi, penampilan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih dan penataan *trolley public area section* sesuai dengan SOP. Tahap pelaksanaan yang meliputi aspek prosedur pembersihan *lobby area, meeting room, corridor, staircase, dan restroom*. Tahap kerja yang meliputi aspek *general cleaning lobby area, meeting room, corridor, staircase, restroom*, memilih dan menata perlengkapan, penyimpanan kembali peralatan dan bahan pembersih (*storing*), penggunaan peralatan, penggunaan bahan pembersih, posisi sikap kerja, keselamatan kerja dan waktu penyelesaian praktek.

## KESIMPULAN

1. Tahap persiapan praktek yang meliputi persiapan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih dan penataan *trolley* menunjukkan bahwa sebagian besar

- peserta didik sudah sesuai dengan SOP pada capaian kompetensi peserta didik di atas rata-rata kelas yang berada pada kriteria tinggi.
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi prosedur pembersihan *lobby area*, *meeting area*, *corridor*, *staircase* dan *restroom* menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah sesuai dengan SOP pada capaian kompetensi peserta didik di atas rata-rata kelas yang berada pada kriteria tinggi.
  3. Hasil kerja praktek *general cleaning lobby area*, *meeting room*, *corridor*, *staircase*, *restroom*, memilih dan menata perlengkapan, penyimpanan kembali peralatan dan bahan pembersih (*storing*), sikap kerja, dan waktu menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah sesuai dengan SOP pada capaian kompetensi peserta didik di atas rata-rata kelas yang berada pada kriteria cukup tinggi.
  4. Secara umum dapat disimpulkan Analisis pelaksanaan praktek *general cleaning public area section* di Edotel SMKN 9 Bandung telah menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik telah melaksanakan praktek *general cleaning public area section* meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan hasil kerja sesuai SOP mencapai kriteria sangat kompeten yang berada pada kriteria tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Modul Akomodasi Perhotelan*. SMKN 9 Bandung : Tidak diterbitkan
- Anonim. (2014). *Silabus SMKN 9 Bandung*. Bandung: Tidak diterbitkan
- Ali, M.(1985). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Kurikulum SMK.(2004).DEPDIKBUD : Tidak diterbitkan
- Armanda, Hidayah. (2010). *Kemampuan Praktek Peserta Didik sebagai Public Area Attendant di Laboratorium SMK Negeri 15 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Hakim,L.(2015). *Public Area*. [Online]. Tersedia di:  
<http://lulusrachmanhakim.blogspot.com/2010/10/v-behaviorurldefaultvml-o.html> [30 Mei 2015]
- Kurikulum SMK Negeri 9 Bandung (2014). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan. Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan*. Bandung: Tanpa Penerbit
- Kurniawan, Ari, F. (2013). *Pemanfaatan Education Hotel (EDOTEL) sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta*. [Online]. Tersedia: [http://www.p3gmatyo.go.id/download/PPP/PPP04\\_Pemanfaataneducationhotel.pdf](http://www.p3gmatyo.go.id/download/PPP/PPP04_Pemanfaataneducationhotel.pdf) [24 Mei 2015]
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rumekso. (2001). *Housekeeping Hotel Floor Section*. Yogyakarta: Andi Publish
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sayuti, Jalaludin. (2012). *Pentingnya Standar Operasional Prosedur Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Perusahaan*. Tidak diterbitkan. Staf pengajar Prodi administrasi Bisnis Polsri. Palembang
- Suwithi, (2008). *Akomodasi Perhotelan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI